

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang mempunyai kekayaan dan sumber daya alam yang sangat melimpah. Akan tetapi masih terdapat banyak manusia yang belum mampu untuk memanfaatkan kekayaan dan sumber daya alam tersebut, dikarenakan kurangnya kemampuan dan kreatifitas masyarakat dalam mengelolanya.

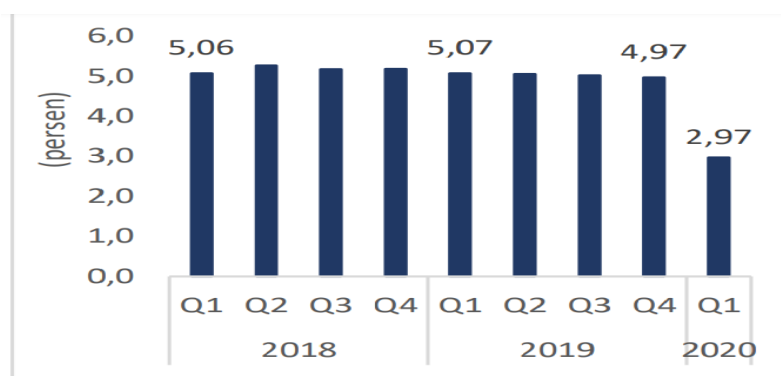
Pengelolaan sumber daya alam memang tidak terlepas dari adanya sumber daya manusia untuk mengelolanya. Bukan hanya mengelola, akan tetapi sumber daya manusia ini memiliki peran dalam melakukan kegiatan ekonomi dan perdagangan. Jika kegiatan tersebut dilakukan maka akan mendapatkan hasil berupa keuntungan yang dapat dijadikan sebagai faktor pendorong yang penting dalam mempercepat pembangunan ekonomi.¹

Pembangunan di Indonesia saat ini terutama pada sektor ekonomi yang dirasakan masih berjalan lambat. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2020 sebesar 2,97% melambat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yakni sebesar 4,97%.²

¹Rahardjo Adisasmita, *Teori-teori Pembangunan Ekonomi "Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, cet.1, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013),81-82

²Bank Indonesia, https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_223620.aspx, diakses pada tanggal 20 november 2020 pukul 20.59

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik

Melambatnya pertumbuhan ekonomi dikarenakan ada beberapa faktor. Faktor- faktor ini akan berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia. Beberapa faktor tersebut yakni adanya sumber daya modal, keahlian dan kewirausahaan, sumber daya manusia dan sumber daya alam.³

Sumber daya alam dalam pembangunan ekonomi berupa kekayaan alam yang berupa kesuburan tanah, keadaan iklim, hasil hutan, tambang dan hasil laut. Hasil sumber daya alam tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pertumbuhan industri suatu negara, yaitu dalam penyediaan bahan baku produksi. Dalam memanfaatkan kekayaan alam tersebut dibutuhkan sumber daya modal, dikarenakan modal memiliki peran yang penting dalam pembangunan ekonomi yaitu dapat meningkatkan produktivitas. Sementara itu, di dalam suatu proses produksi membutuhkan keahlian dan kewirausahaan dalam mengelola bahan mentah menjadi sesuatu yang dapat mempunyai nilai lebih tinggi.⁴

³Windhu Putra, *Perekonomian Indonesia Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*, Cet. 1, (Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018),40

⁴*Ibid*,40

Proses pengelolaan bahan mentah dibutuhkan sumber daya manusia. Dikarenakan peran dari sumber daya manusia yaitu dapat menentukan kesuksesan dalam pembangunan, dapat dilihat pada jumlah penduduk dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar memiliki kemungkinan atau peluang yang besar dalam sektor pemasaran produk yang dihasilkan, sedangkan kualitas penduduk dapat menunjukkan nilai produktivitas yang ada.⁵

Dari faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari adanya sektor industri. Dalam mencapai pertumbuhan yang adil serta pembangunan ekonomi maka pembangunan di Indonesia harus diawali dengan pembangunan dari pedesaan.⁶

Pembangunan desa di masa yang akan datang akan mengalami banyak tantangan dengan keadaan perekonomian daerah yang semakin terbuka dan keadaan politik yang akan lebih demokratis. Sampai saat ini desa masih dianggap tertinggal dan masih dalam keadaan yang miskin. Sehingga dibutuhkan adanya perhatian lebih dari pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan masyarakat desa yang berdampak pada keadaan desa yang masih dianggap tertinggal.⁷

⁵Windhu Putra, *Perekonomian Indonesia Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*, 41

⁶M. Rimawan dan Fenny Aryani, *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia serta Kemiskinan di Kabupaten Bima*, (Jurnal Ilmiah Akutansi dan Humanika, Vol.9 No.3, September-Desember 2019.ISSN 2559-2651),288

⁷Direktorat Permukiman dan Perumahan, "Kajian Pembangunan Ekonomi Desa Untuk Mengatasi Kemiskinan,https://www.bappenas.go.id/files/5013/5080/2310/ekonomidesa_2009092914004_2080_1.pdf, diakses pada tanggal 20 november 2020 pukul 22.13.

Keadaan desa yang miskin dan tertinggal dapat menjadi penghambat suatu pembangunan ekonomi. Akan tetapi terdapat cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni menggali potensi ekonomi desa melalui pembangunan desa dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut mampu menghasilkan metode atau langkah baru dalam membangun ekonomi desa yakni melalui pemberdayaan.⁸

Pemberdayaan merupakan suatu kegiatan utama dalam pembangunan nasional yang membutuhkan langkah-langkah nyata serta berupaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara cepat. Tujuan dari pemberdayaan yakni mengubah keadaan yang kurang baik menjadi yang lebih baik.⁹

Dalam suatu proses pemberdayaan, masyarakat memiliki peran penting yang berupa partisipasi aktif untuk mencapai tujuan akhir dalam proses pemberdayaan yakni mampu memandirikan dan mensejahterakan dan dapat meningkatkan pendapatan.¹⁰

Meningkatnya pendapatan desa saat ini sedang dirasakan oleh salah satu desa yang ada di kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik yakni desa Sekapuk. Desa Sekapuk ini merupakan salah satu desa yang memiliki sumber daya alam terbatas. Apalagi dengan kemampuan dari masyarakat desa yang belum mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki

⁸Uly Hikmah Andini, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal*, (Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 12),8

⁹Uly Hikmah Andini dkk, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal*,Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 12,8

¹⁰Kesi Widjajanti, *Model Pemberdayaan Masyarakat*, (Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 12, Nomor 1, Juni 2011),..16

sehingga sebelum pada tahun 2017 desa Sekapuk disebut menjadi desa termiskin dan tertinggal sekabupaten Gresik.¹¹ Keadaan desa Sekapuk yang tertinggal tersebut di latar belakangnya oleh beberapa faktor diantaranya yakni:

Yang pertama yakni pendapatan masyarakat yang kecil, hal itu dikarenakan mayoritas dari masyarakat desa Sekapuk yang hanya berprofesi sebagai penambang bukit kapur yang mana keadaan dari bukit kapur tersebut tidak terawat dan kurang dimanfaatkan atau selama ini hanya dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah. Selain itu sebagian lainnya hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan.

Yang kedua, yakni kondisi ekonomi masyarakat yang kurang baik, keadaan tersebut terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran dari masyarakat serta pemerintah desa setempat akan potensi desa yang dimilikinya. Desa Sekapuk ini memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan oleh masyarakat misalnya UMKM yang menghasilkan produk cemilan makanan kering khas dari desa tersebut dan juga terdapat bukit kapur yang tidak menutup kemungkinan jika dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan menghasilkan keuntungan dalam sektor pariwisata.

Yang ketiga yakni mengalami keterpurukan ekonomi. Keterpurukan tersebut akibat dari keadaan masyarakat yang belum berkembang, yang belum mampu untuk memkasimalkan keterampilan dan kemampuan yang

¹¹Liputan6.com,<https://surabaya.liputan6.com/read/4351477/video-dahulu-termiskin-sekapuk-gresik-kini-jadi-desa-miliarder-berkat-wisata> diakses pada tanggal 06 desember 2020 pukul 09.52

dimiliki untuk mengelola sumber daya alam sehingga masih terdapat banyak pengangguran di Desa Sekapuk.

Akan tetapi kini Desa Sekapuk mampu untuk memperbaiki keadaan ekonomi menjadi lebih baik dan bahkan dapat bangkit dari keterpurukan ekonomi. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari adanya kerja sama pemerintah desa dengan masyarakat Desa Sekapuk, adapun jumlah masyarakat desa berdasarkan jenis kelamin terdapat 5.017 penduduk.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Sekapuk Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekapuk	2,472	2,545	5,017

Sumber : gresikkab.bps.go.id

Adapun proses pemberdayaan bagi desa Sekapuk ini dilakukan melalui pemanfaatan potensi-potensi ekonomi yang terdapat di desa Sekapuk, yakni dengan mengelola dan mengembangkan adanya bukit kapur yang dimanfaatkan dan dikembangkan ke dalam sektor pariwisata serta pemanfaatan melalui UMKM yang berasal dari desa sekapuk yang mana UMKM tersebut melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya. Tujuannya dalam melibatkan masyarakat ini sesuai dengan tujuan dari proses pemberdayaan yakni untuk memandirikan serta untuk mencapai kesejahteraan.

Dari proses pemberdayaan tersebut dapat dikatakan bahwa kondisi desa sekapuk telah menjadi lebih baik. Kondisi masyarakat desa sekapuk yang dahulunya tidak memiliki penghasilan, kini telah mampu memiliki

pendapatan yang cukup baik dan bahkan setiap individu dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk memperbaiki kondisi ekonominya. Adanya keberhasilan ini merupakan sebuah bentuk upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Sehingga dengan meningkatnya pendapatan masyarakat desa ini telah mampu memberikan dampak yang baik dalam memberdayakan desa.

Pemberdayaan desa ini ditandai dengan perubahan kondisi desa yang mulanya menjadi desa tertinggal dan termiskin tetapi kini menjadi desa mandiri yang memiliki pendapatan asli desa yang mencapai milyaran pertahun dan telah mampu membangun desa tanpa bantuan dana dari pemerintah.¹² Bahkan karena itu Desa Sekapuk mampu mendeklarasikan untuk menjadi desa miliarder.¹³ Masyarakat desa menganggap itu suatu bentuk prestasi dan menjadi suatu kebanggaan bagi Desa Sekapuk.

Sehingga dalam hal ini pemberdayaan yang dilakukan sangat menarik untuk diteliti karena telah sukses untuk dapat memperbaiki ekonomi dari masyarakat yang dahulunya menjadi masyarakat yang tidak memiliki penghasilan kini bahkan mampu menjadi masyarakat yang dapat membuka lapangan usaha. Dalam hal ini diharapkan mampu dijadikan motivasi bagi masyarakat desa lain baik yang ada di Kabupaten Gresik ataupun yang terdapat di Kabupaten lainnya, yang apabila saat ini masih mengalami keterpurukan ekonomi.

¹²Redaksi Tiga, *Sekapuk Desa Miliarder di Gresik Berhasil Bangkit dari Pandemi*, <https://sekilasmedia.com/2020/09/02/sekapuk-desa-miliarder-di-gresik-berhasil-bangkit-dari-pandemi/>, diakses pada tanggal 20 november 2020 pukul 19.08.

¹³www.desasekapuk.com, diakses pada tanggal 20 november 2020 pukul 14.20.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis mencoba untuk meneliti mengenai upaya pemberdayaan desa yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang dilihat dari perspektif ekonomi islam. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Desa ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan desa di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat yaitu untuk mengetahui upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan desa di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai upaya peningkatan

pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan desa di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademisi, pelajar, masyarakat dan peneliti lainnya sebagai bahan referensi dengan tujuan untuk mencari atau menggali suatu fenomena-fenomena sosial, sehingga diharapkan mampu untuk lebih mengaktualisasikan fenomena tersebut ke dalam beberapa karya yang lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi oleh Hanifatuz Zahro, Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Brawijaya Malang tahun 2017 dengan judul “ Analisis Kinerja Unit Usaha LKM Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “Sekapuk” Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik”. Penelitian tersebut membahas mengenai analisis kinerja dari unit usaha LKM yang dikelola oleh BUM Desa untuk menjamin pencapaian segala kegiatannya sesuai dengan tujuan, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan terhadap PADes. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama dalam objeknya atau tempat penelitiannya yang berada di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Adapun yang membedakan adalah pada penelitian terdahulu lebih terfokus untuk menganalisis kinerja dari unit usaha LKM

pada BUMDes. Sedangkan pada penelitian ini akan membahas mengenai upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan desa di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.¹⁴

2. Skripsi oleh Fachrun Nisa', Program Studi Politik Islam UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2017, dengan judul "Partisipasi Masyarakat dalam peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (studi kasus Badan Usaha Milik Desa di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik). Penelitian ini membahas mengenai bentuk kontribusi BUMDes Sekapuk terhadap kesejahteraan masyarakat desa serta partisipasi masyarakat desa terhadap program BUMDes Sekapuk. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama pada objek atau tempat penelitian yakni di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu itu lebih terfokus pada partisipasi dari masyarakat desanya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pada penelitian ini fokusnya pada upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan desa di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.¹⁵

¹⁴Hanifatatus Zahro, *Analisis Kinerja Unit Usaha LKM Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Sekapuk" Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik*. (Skripsi : Uinverstas Brawijaya Malang, 2017).

¹⁵Fachrun Nisa', *Partisipasi Masyarakat dalam peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (studi kasus Badan Usaha Milik Desa di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik)*, (Skripsi UINSA Surabaya, 2017).

3. Skripsi oleh Uzlifatul Jannah, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2019, dengan judul “Strategi Bauran Komunikasi Pemasaran Objek Wisata Baru (Studi Deskriptif Kualitatif Wisata Bukit Kapur Setigi di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik)”. Penelitian ini membahas mengenai untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran BUMDes dan pokdarwis pelangi dalam memasarkan wisata bukit kapur Setigi dalam menarik pengunjung. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada objek penelitiannya yakni berada di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu terfokus untuk meneliti strategi komunikasi yang digunakan BUMDes dan pokdarwis pelangi untuk memasarkan wisata bukit kapur Setigi dalam menarik pengunjung. Sedangkan pada penelitian ini lebih terfokus untuk meneliti upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan desa di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.¹⁶

E. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan dan penulisan penelitian yang berjudul “upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan desa di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari

¹⁶Uzlifatul Jannah, *Strategi Bauran Komunikasi Pemasaran Objek Wisata Baru (Studi Deskriptif Kualitatif Wisata Bukit Kapur Setigi di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik)*, (Skripsi : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

perspektif ekonomi Islam” yaitu terdiri dari lima bab, dengan gambaran tiap-tiap bab yang telah tersistem diantaranya :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan yang berisi mengenai beberapa hal yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian ini yakni berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Landasan teori membahas teori yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisa pembahasan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan seputar upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan desa di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

Bab III : Metode Penelitian

Metode penelitian membahas tentang metode yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian yaitu berupa jenis penelitian, sifat penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini ada dua sub bab yang pertama membahas gambaran umum tentang Desa Sekapuk yang dimulai dari profil, visi dan misi, kondisi desa. Sub bab yang kedua merupakan pemaparan hasil model pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam meningkatkan pendapatan desa.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi ringkasan dari hasil penelitian dan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada di bab pertama. Saran dari peneliti untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya di masa yang akan datang.